

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data lapangan yang telah penulis kumpulkan, kemudian dilakukan analisis terkait penelitian yang telah diteliti maka didapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kebijakan dari Pimpinan BMT UMY dalam menempatkan fungsi *baitul maal* adalah belum secara komprehensif menjalankan dan mendudukkan fungsi baitul maal, belum memisahkan manajemen antara *baitul maal* dan *baitul tamwil*. BMT UMY belum mendudukkan *Baitul Maal* secara proporsional dengan fungsi *Baitul Tamwil*.
2. Optimalisasi fungsi dan pengelolaan baitul maal BMT UMY adalah dengan menggunakan analisa dari teori George R Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian di BMT UMY, selanjutnya penulis ingin memberikan saran-saran yang membangun kepada pihak BMT terkait. Hal ini dimaksudkan agar BMT UMY terus berkembang pesat dalam melaksanakan aktivitas lembaganya. Saran ini juga berguna untuk penulis sendiri dalam mengembangkan ilmu dikemudian harinya. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu berupa:

1. Bagi Pihak BMT UMY

- a. Dalam menjalankan fungsi maalnya, BMT UMY seharusnya memiliki izin resmi dari pemerintah sehingga dengan begitu masyarakat akan percaya kepada lembaga tersebut sebab dalam mendirikan sebuah lembaga *maal* harus memenuhi beberapa persyaratan terlebih dahulu sehingga memperoleh izin dalam pendirian dari kementerian agama sesuai dengan undang-undang pengelolaan zakat yang berlaku.
- b. Perlunya dipisahkan antara manajemen baitul maal dan baitul tamwil dan segera membentuk Sumber Daya Manusia yang khusus mengelola dana *maal* dan kompeten di bidangnya.
- c. Ada baiknya jika mempunyai SDM atau program khusus untuk menunjang kegiatan pelaporan hasil kerja dari Baitul Maal itu sendiri. Dengan pelaporan kinerja yang semakin membaik, artinya Baitul Maal akan menjadi lembaga yang akuntabilitas serta lebih transparan. Hal ini, dapat dijadikan modal yang kuat untuk menarik lebih banyak Muzakki, yang juga akan meningkatkan jumlah dana penghimpunan yang dilakukan oleh Baitul Maal BMT UMY.
- d. Dengan tugas berat yang diemban oleh divisi Baitul Maal, ada baiknya jika pengelola Baitul Maal lebih difokuskan dengan tugas masing-masing. Artinya, tidak ada pengelola yang juga menjabat divisi atau jabatan lain.
- e. Untuk penghimpunan dana zakat dari karyawan, ada baiknya bisa dikaji lebih dalam lagi, tentang tercapainya nishab dari karyawan tersebut. Jika belum tercapai nishab-nya, penulis menyarankan untuk mengganti zakat dari karyawan tersebut menjadi infaq wajib bagi karyawan setiap bulannya.

- f. Terus mensosialisasikan program-program Baitul Maal kepada anggota maupun masyarakat, agar meningkatnya penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah, serta wakaf.
2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ekonomi syariah.

